

PENGUATAN LITERASI DAN KETERAMPILAN PRAKTIK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI SOSIAL-KEAGAMAAN DI DESA SUMBERSUKO

¹⁾ Vrestanti Novalia Santosa, ²⁾ Lis Susilawati, ³⁾ Egia Krime Irsanda, ⁴⁾ Fa'iz Fadilla Kamalia
¹²³⁴⁾ Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia

Email Corresponding: vrestanti18@gmail.com

Received: 20 Mei 2026; Accepted: 21 Mei 2026; Published online: 23 Mei 2026

INFORMASI ARTIKEL (10PT)	ABSTRAK (10PT)
<p>Kata Kunci: Literasi, keterampilan praktik, pendidikan tinggi, tradisi keagamaan, pengabdian masyarakat</p>	<p>Keterbatasan informasi mengenai pendidikan tinggi, perlunya penguatan pembelajaran, serta pentingnya pelestarian tradisi keagamaan menjadi beberapa permasalahan yang ditemukan di Desa Sumbersuko, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Kondisi tersebut mendorong pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mengembangkan literasi, keterampilan praktik, dan partisipasi sosial-keagamaan masyarakat. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, demonstrasi atau praktik, dan pendampingan berkelanjutan. Kegiatan melibatkan peserta didik kelas IV dan V MI Nurul Islam Tajinan serta masyarakat Desa Sumbersuko. Program dilaksanakan melalui kegiatan observasi lingkungan sekolah dan penulisan cerpen, praktik pembuatan kecambah yang diintegrasikan dengan pembelajaran teks prosedur, sosialisasi pendidikan tinggi melalui penerimaan mahasiswa baru (PMB), serta penyuluhan pelestarian tradisi keagamaan melalui takbir keliling. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta didik dalam melakukan observasi, menulis cerpen, dan memahami teks prosedur melalui kegiatan praktik. Masyarakat juga memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai pendidikan tinggi serta menunjukkan partisipasi aktif dalam pelestarian tradisi keagamaan. Program ini menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi lokal melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan mampu mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan nilai sosial keagamaan masyarakat. Simpulan kegiatan menunjukkan bahwa program PMBP memberikan dampak positif terhadap pengembangan literasi, keterampilan praktik, kesadaran pendidikan dan partisipasi sosial keagamaan di Desa Sumbersuko</p>
<p>Keywords: Literacy, practical skills, higher education, religious traditions, community service</p>	<p>Limited access to information about higher education, the need to strengthen practice-based learning, and the importance of preserving religious traditions were identified as several challenges in Sumbersuko Village, Tajinan District, Malang Regency. These conditions encouraged the implementation of the Community Service program, which aimed to develop literacy, practical skills, and socio-religious participation within the community. The methods employed included interactive lectures, group discussions, demonstrations or practical activities, and continuous mentoring. The program involved fourth- and fifth-grade students of MI Nurul Islam Tajinan and the residents of Sumbersuko Village. Activities included school environment observation and short story writing, mung bean sprout cultivation integrated with procedural text learning, higher education socialization through the New Student Admission (PMB) program, and education on preserving religious traditions through the takbir parade. The results showed improvements in students' observation skills, report writing, creative writing abilities, and understanding of procedural texts through practical learning activities. Community members also gained broader knowledge about higher education and demonstrated active participation in preserving religious traditions. The program</p>

indicates that the utilization of local potential through educational, training, and outreach activities can contribute to improving human resource quality and strengthening socio-religious values within the community. In conclusion, the PMBP program had a positive impact on literacy development, practical skill enhancement, educational awareness, and socio-religious participation in Summersuko Village.

I. PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemampuan literasi tidak hanya mencakup keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, mengolah, serta mengomunikasikan informasi secara efektif. Menurut Andina (2017), rendahnya tingkat literasi di Indonesia dipengaruhi oleh belum kuatnya pendidikan literasi di lembaga pendidikan serta belum berkembangnya budaya membaca secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan literasi perlu dilakukan sejak usia sekolah dasar melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang menarik dan berkelanjutan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan literasi berkaitan erat dengan keterampilan memperoleh dan menyampaikan informasi. Subandiyah (2015) menjelaskan bahwa literasi berfokus pada kemampuan mengumpulkan, mengolah, dan mengomunikasikan informasi yang diperoleh melalui kegiatan membaca dan menulis. Oleh karena itu, peserta didik perlu dibekali kemampuan memahami berbagai jenis teks agar mampu mengembangkan keterampilan literasinya secara maksimal.

Salah satu jenis teks yang dipelajari pada jenjang sekolah dasar adalah teks laporan hasil observasi dan teks prosedur. Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang menyajikan informasi berdasarkan fakta dan data hasil pengamatan terhadap suatu objek atau peristiwa. Hotimah (2022) menyatakan bahwa laporan hasil observasi merupakan kegiatan pengamatan yang didasarkan pada fakta dan data yang dapat berupa fenomena alam, peristiwa budaya, maupun kondisi tertentu. Sementara itu, teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau cara melakukan suatu kegiatan secara sistematis. Menurut Adistri (2023), teks prosedur berisi tahapan atau langkah-langkah untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan bahan atau alat tertentu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIM Nurul Islam Desa Summersuko, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, ditemukan bahwa pemahaman peserta didik terhadap teks laporan hasil observasi dan teks prosedur masih perlu ditingkatkan. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membedakan karakteristik kedua jenis teks tersebut serta menyusun teks sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan pendampingan yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih kontekstual dan mudah dipahami.

Sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, tim Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) melaksanakan kegiatan pendampingan pembelajaran mengenai teks laporan hasil observasi dan teks prosedur di MIM Nurul Islam Desa Summersuko. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kedua jenis teks tersebut sehingga mereka mampu mengidentifikasi, menyusun, dan mengomunikasikan informasi secara lebih baik. Melalui kegiatan ini diharapkan kemampuan literasi peserta didik dapat berkembang dan mendukung keberhasilan mereka dalam proses pembelajaran.

II. MASALAH

Merujuk pada hasil observasi awal di Desa Sumbersuko, Kecamatan Tajinan, masih ditemukan rendahnya minat sebagian masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dan pemuda desa, untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kurangnya informasi mengenai pentingnya pendidikan tinggi, peluang beasiswa, serta prospek pendidikan lanjutan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut. Selain itu, peserta didik di MIM Nurul Islam Tajinan masih memerlukan pendampingan dalam pengembangan kemampuan literasi dan keterampilan melalui kegiatan edukatif, seperti observasi, penulisan cerpen, dan pembuatan kecambah. Di sisi lain, upaya pelestarian tradisi keagamaan melalui kegiatan takbir keliling juga perlu terus diperkuat agar nilai-nilai budaya dan keagamaan yang berkembang di masyarakat tetap terjaga dan diwariskan kepada generasi muda. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya program pendampingan dan pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kesadaran pendidikan, mengembangkan kemampuan peserta didik, serta mendukung pelestarian tradisi keagamaan di Desa Sumbersuko.

III. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini dilaksanakan di Desa Sumbersuko, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang dengan sasaran masyarakat desa, pemuda, ibu rumah tangga, serta peserta didik MIM Nurul Islam Tajinan. Peserta terlibat secara langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan yang meliputi sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), observasi lingkungan sekolah, praktik pembuatan kecambah, penyusunan teks prosedur, serta edukasi pelestarian tradisi keagamaan melalui kegiatan takbir keliling. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, demonstrasi atau praktik, serta pendampingan berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat serta peserta didik dalam berbagai kegiatan edukatif.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pemerintah Desa Sumbersuko, pihak MIM Nurul Islam Tajinan, tokoh masyarakat, serta pihak-pihak terkait lainnya. Pada tahap ini dilakukan penyusunan jadwal kegiatan, identifikasi kebutuhan peserta, serta penyusunan materi yang akan digunakan dalam setiap program kerja. Persiapan juga mencakup penyediaan alat dan bahan yang diperlukan untuk menunjang kelancaran kegiatan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan melalui metode ceramah interaktif. Kegiatan ini diterapkan pada program sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) kepada masyarakat Desa Sumbersuko serta edukasi pelestarian tradisi keagamaan melalui kegiatan takbir keliling. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, informasi jalur penerimaan mahasiswa baru, peluang beasiswa, serta nilai-nilai kebersamaan dan pelestarian tradisi keagamaan. Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi sehingga tercipta komunikasi dua arah yang mendorong keterlibatan aktif peserta.

Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan melalui metode diskusi kelompok dan demonstrasi atau praktik pada program pendidikan di MIM Nurul Islam Tajinan. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan observasi lingkungan sekolah, mengidentifikasi berbagai kondisi yang ditemukan, serta mendiskusikan hasil pengamatan yang diperoleh. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan praktik pembuatan kecambah sebagai sarana pembelajaran langsung. Setelah praktik selesai, peserta didik menyusun teks prosedur berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman

secara teoritis, tetapi juga pengalaman langsung yang mendukung peningkatan keterampilan berpikir kritis, bekerja sama, dan mengomunikasikan informasi secara sistematis.

Selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung, tim pengabdian memberikan pendampingan secara berkelanjutan kepada peserta. Pendampingan dilakukan melalui pemberian arahan, bimbingan, serta bantuan dalam menyelesaikan berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim juga melakukan pemantauan terhadap perkembangan peserta serta memberikan umpan balik terhadap hasil kegiatan yang telah dilakukan guna memastikan tercapainya tujuan program secara optimal.

Evaluasi kegiatan dilaksanakan pada akhir program melalui observasi, sesi tanya jawab, diskusi reflektif, serta penilaian terhadap hasil kegiatan peserta. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan, keterampilan yang diperoleh selama kegiatan berlangsung, serta respons peserta terhadap pelaksanaan program PMBP. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan ketercapaian tujuan program dan efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Sumbersuko

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program PMBP menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi peserta. Pada kegiatan praktik pembuatan kecambah, peserta didik mampu memahami tahapan pembuatan kecambah dari kacang hijau mulai dari persiapan bahan hingga proses perawatan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar kecambah tumbuh dengan baik sesuai tahapan pertumbuhan tanaman. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta mengenai proses pertumbuhan tanaman, tetapi juga melatih ketelitian, tanggung jawab, dan keterampilan observasi.



Gambar 1. Praktik Pembuatan Kecambah oleh Peserta Didik MIM Nurul Islam Tajinan

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dan penulisan cerpen memberikan pengalaman belajar yang kontekstual bagi peserta didik. Melalui observasi langsung, peserta mampu mengidentifikasi berbagai objek di lingkungan sekolah dan mencatat hasil pengamatan secara

sistematis. Hasil observasi kemudian dikembangkan menjadi cerpen sederhana yang menunjukkan kemampuan peserta dalam mengolah informasi faktual menjadi karya tulis kreatif. Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan literasi, kreativitas, dan daya imajinasi peserta didik.



Gambar 2. Kegiatan Observasi Lingkungan Sekolah oleh Peserta Didik MIM Nurul Islam Tajinan

Program sosialisasi pendidikan tinggi yang ditujukan kepada masyarakat Desa Sumbersuko memperoleh respons yang positif. Peserta, khususnya para pemuda dan ibu-ibu, menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Mereka aktif mengajukan pertanyaan mengenai program studi, jalur penerimaan mahasiswa baru, biaya pendidikan, serta peluang beasiswa. Kegiatan ini berhasil meningkatkan wawasan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan tinggi sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, penyuluhan pelestarian tradisi keagamaan melalui kegiatan takbir keliling juga berjalan dengan baik. Masyarakat menunjukkan partisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi media syiar keagamaan, tetapi juga memperkuat nilai kebersamaan, gotong royong, dan solidaritas sosial di lingkungan masyarakat. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga tradisi keagamaan menjadi salah satu indikator keberhasilan program.

Secara keseluruhan, program PMBP memberikan dampak positif bagi peserta didik maupun masyarakat. Peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna melalui kegiatan observasi, literasi, dan praktik pembuatan kecambah. Sementara itu, masyarakat memperoleh tambahan wawasan mengenai pendidikan tinggi serta penguatan pemahaman terhadap pentingnya pelestarian tradisi keagamaan. Keberhasilan program didukung oleh metode pelaksanaan yang partisipatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan

perbedaan tingkat pemahaman peserta. Kendala tersebut diatasi melalui penyesuaian jadwal, pendampingan intensif, demonstrasi sebelum praktik, serta komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) di Desa Sumbersuko, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi peserta. Kegiatan observasi lingkungan sekolah, penulisan cerpen, serta praktik pembuatan kecambah yang dilaksanakan di MIM Nurul Islam Tajinan mampu mendukung pengembangan kemampuan literasi, keterampilan praktik, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran secara lebih kontekstual. Selain itu, sosialisasi pendidikan tinggi berhasil menambah wawasan masyarakat mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi serta berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pendidikan.

Kegiatan penyuluhan pelestarian tradisi keagamaan melalui takbir keliling turut meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai keagamaan yang berkembang di Desa Sumbersuko. Secara keseluruhan, program PMBP menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan, sosialisasi, praktik, dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat kesadaran akan pentingnya pendidikan, mengembangkan keterampilan peserta didik, serta menumbuhkan kepedulian terhadap pelestarian tradisi keagamaan dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistri, A. (2023). *Teks Prosedur*. Guepedia
- Andina, E. (2017). Pentingnya literasi bagi peningkatan kualitas pemuda. *Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial*, 9(21), 9-12.
- Hotimah, D. H. (2022). *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*. Guepedia.
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1).